

**MOTIF ALAS ALASAN PADA KAIN DODOT SURAKARTA
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KAIN PANJANG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**MOTIF ALAS ALASAN PADA KAIN DODOT SURAKARTA
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KAIN PANJANG**



KARYA SENI

oleh

Endarto

NIM : 031 1268 022



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

MOTIF ALAS ALASAN PADA KAIN DODOT SURAKARTA

SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KAIN PANJANG



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3147/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	15-9-2009
	TAJ



KARYA SENI

Endarto

NIM : 031 1268 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2009**

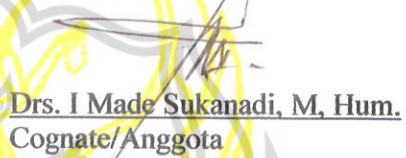
Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 29 Juli 2009.



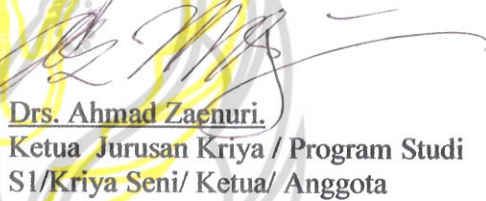
Dra. Djandjang PS, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Suryo Tri Widodo, S. Sn., M. Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M, Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri.
Ketua Jurusan Kriya / Program Studi
S1/Kriya Seni/ Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
NIP 131567129

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, Kakak, dan Adikku atas semua doa, pengorbanan, dan jerih payahmu selama ini, sehingga aku dapat berjuang dan bertahan sampai menyelesaikan studi ini.



MOTTO

Banyak pelajaran berharga dalam hidup yang akan memperkuat dirimu.

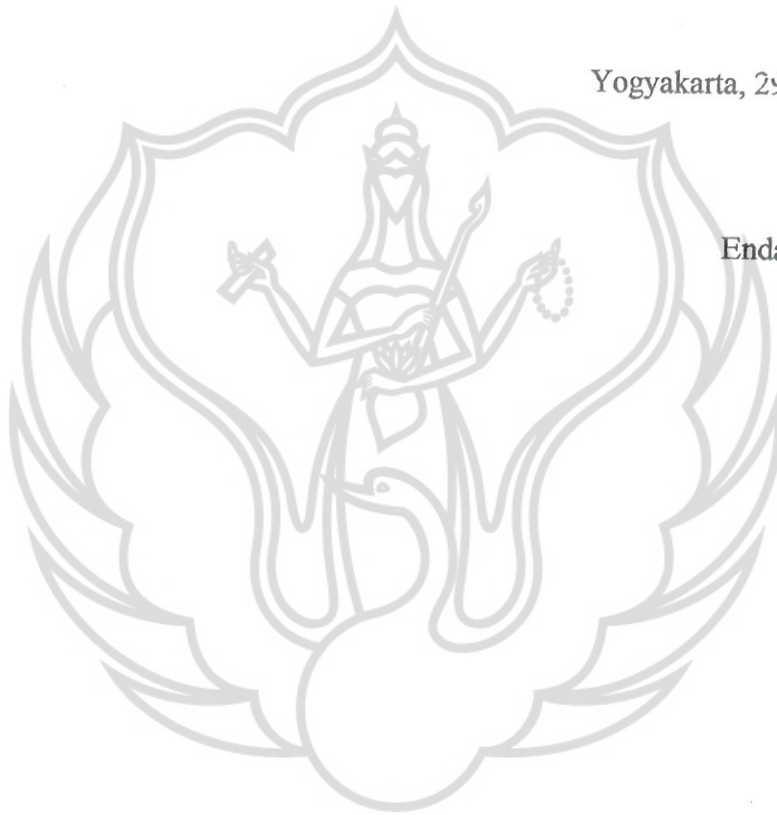
Kegagalan adalah guru yang paling mahal dan berharga, kegagalan pondasi keberhasilan.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juni 2009



Endarto

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Laporan ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul MOTIF ALAS ALASAN PADA KAIN DODOT SURAKARTA SEBAGAI PENCIPTAAN KAIN PANJANG Ide-ide yang tertuang dalam penciptaan karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap motif, garis, dan warna pada kain dodot Surakarta, sehingga mampu menggambarkan sebuah keindahan dan keunikan.

Dalam penyelesaian karya Tugas Akhir ini penyusun telah banyak mendapat bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu diucapkan terimakasih kepada Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum, sebagai pembimbing I dan Suryo Tri Widodo, S. Sn, M. Hum, sebagai pembimbing II yang telah berkenan membimbing sejak proses persiapan hingga selesainya Tugas Akhir ini.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Cognate
2. Sugeng Wardoyo, S. sn, M Sn., Dosen Wali
3. Drs. Ahmad Zaenuri., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Prof.Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Drs. Rispul, M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen dan staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayah, Ibu, Kakakku Sutilah, Hardini, Adikku Laras, Nana, dan seluruh Keluarga di Senggotan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam Tugas Akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu.



Yogyakarta, 29 Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	8
BAB III PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis.....	24
C. Rancangan Karya.....	25
1. Sketsa Alternatif.....	26
2. Sketsa Terpilih dan Pembesaran Desain.....	41
D. Proses Perwujudan.....	57
1. Bahan dan Alat.....	57
2. Teknik Pengerjaan.....	59

E. Kalkulasi.....	77
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	82
BAB V KESIMPULAN.....	92
KEPUSTAKAAN.....	94
LAMPIRAN	

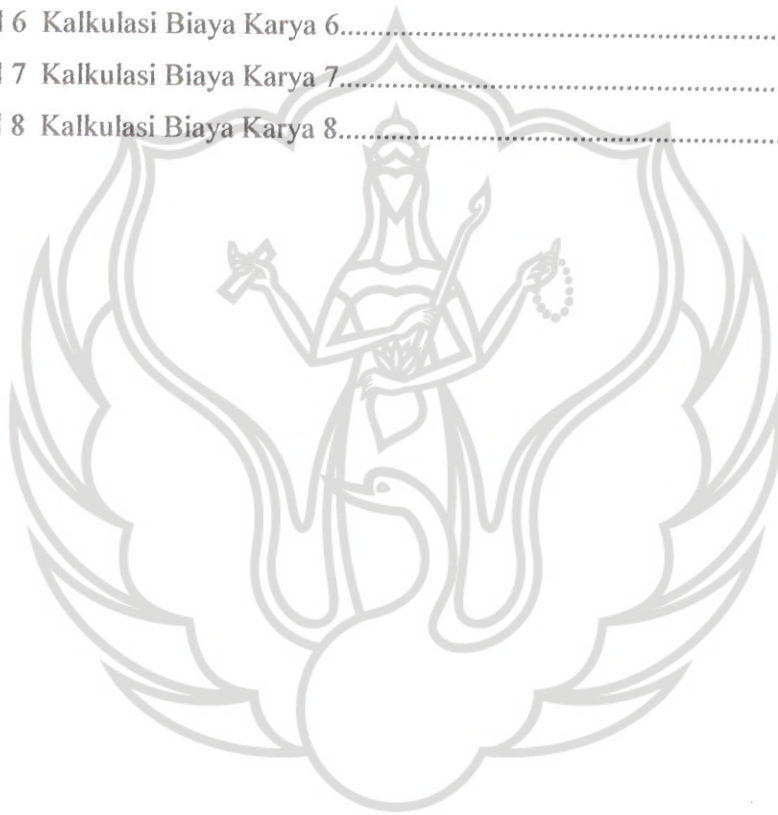


E. Kalkulasi.....	77
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	82
BAB V PENUTUP.....	92
KEPUSTAKAAN.....	94
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	77
Tabel 2 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	78
Tabel 3 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	79
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	80
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	81
Tabel 6 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	82
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	83
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya 8.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Refrensi Gambar 1.....	7
Gambar 2 Refrensi Gambar 2.....	10
Gambar 3 Refrensi Gambar 3.....	13
Gambar 4 Refrensi Gambar 4.....	14
Gambar 5 Refrensi Gambar 5	14
Gambar 6 Refrensi Gambar 6.....	15
Gambar 7 Refrensi Gambar 7.....	15
Gambar 8 Refrensi Gambar 8.....	16
Gambar 9 Refrensi Gambar 9.....	16
Gambar 10 Refrensi Gambar 10.....	17
Gambar 11 Refrensi Gambar 11.....	17
Gambar 12 Refrensi Gambar 12.....	18
Gambar 13 Refrensi Gambar 13.....	18
Gambar 14 Refrensi Gambar 14.....	19
Gambar 15 Refrensi Gambar 15.....	19
Gambar 16 Refrensi Gambar 16.....	20
Gambar 17 Refrensi Gambar 17.....	20
Gambar 18 Refrensi Gambar 18.....	21
Gambar 19 Refrensi Gambar 19.....	21
Gambar 20 Refrensi Gambar 20.....	21
Gambar 21 Refrensi Gambar 21.....	22
Gambar 22 Refrensi Gambar 22	22
Gambar 23 Refrensi Gambar 23	23
Gambar 24 Refrensi Gambar 24.....	23
Gambar 25 Sketsa Alternatif 1.....	26
Gambar 26 Sketsa Alternatif 2.....	27
Gambar 27 Sketsa Alternatif 3.....	28

Gambar 28 Sketsa Alternatif 4.....	29
Gambar 29 Sketsa Alternatif 5.....	30
Gambar 30 Sketsa Alternatif 6.....	31
Gambar 31 Sketsa Alternatif 7.....	32
Gambar 32 Sketsa Alternatif 8.....	33
Gambar 33 Sketsa Alternatif 9.....	34
Gambar 34 Sketsa Alternatif 10.....	35
Gambar 35 Sketsa Alternatif 11.....	36
Gambar 36 Sketsa Alternatif 12.....	37
Gambar 37 Sketsa Alternatif 13.....	38
Gambar 38 Sketsa Alternatif 14.....	39
Gambar 39 Sketsa Alternatif 15.....	40
Gambar 40 Desain Terpilih 1 Bentuk Naturalis.....	41
Gambar 41 Pembesaran Desain 1	42
Gambar 42 Desain Terpilih 2 Bentuk Stilasi.....	43
Gambar 43 Pembesaran Desain 2	44
Gambar 44 Desain Terpilih 3 Dalam Blumbangan.....	45
Gambar 45 Pembesaran Desain 3	46
Gambar 46 Desain Terpilih 4 Antara Blumbangan.....	47
Gambar 47 Pembesaran Desain 4	48
Gambar 48 Desain Terpilih 5 Bentuk Stilasi 2.....	49
Gambar 49 Pembesaran Desain 5	50
Gambar 50 Desain Terpilih 6 Jadi Satu.....	51
Gambar 51 Pembesaran Desain 6	52
Gambar 52 Desain Terpilih 7 Akar dan Binatang.....	53
Gambar 53 Pembesaran Desain 7	54
Gambar 54 Desain Terpilih 8 Bentuk Naturalis 2.....	55
Gambar 55 Pembesaran Desain 8	56
Gambar 56 Alat Batik.....	59
Gambar 57 Pembuatan Pola	60
Gambar 58 Proses Pencantingan.....	61

Gambar 59 Proses Pewarnaan.....	61
Gambar 60 Proses Pelorotan lilin.....	62
Gambar 61 Foto Karya 1 Bentuk Naturalis.....	86
Gambar 62 Foto Karya 2 Bentuk Stilasi.....	87
Gambar 63 Foto Karya 3 Dalam Blumbabgan.....	88
Gambar 64 Foto Karya 4 Antara Blumbabgan.....	89
Gambar 65 Foto Karya 5 Bentuk Stilasi 2.....	90
Gambar 66 Foto Karya 6 Jadi Satu.....	91
Gambar 67 Foto Karya 7 Akar dan Binatang.....	92
Gambar 68 Foto Karya 8 Bentuk Naturalis 2.....	93

Kapital



INTISARI

Kepedulian seniman khususnya kriyawan terhadap setiap permasalahan yang terjadi di sekitarnya baik yang dialami langsung maupun tidak langsung merupakan suatu panggilan jiwa untuk selalu berkarya agar segala sesuatu yang telah terjadi pada hari ini dapat digunakan sebagai tolok ukur dan semangat untuk mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

Karya Tugas Akhir ini merupakan perwujudan ide dari motif Alas- alasan yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan kain panjang dengan menekankan aspek motif dan warna pada kain dodot yang digunakan dalam Tari Bedhoyo Ketawang. Kain panjang ini diciptakan untuk kalangan umum, yang khusus diciptakan untuk memenuhi kebutuhan gaya berbusana, seperti digunakan dalam acara resmi maupun santai baik digunakan untuk pelengkap kebaya. Keteknikan yang digunakan dalam perwujudan karya tugas akhir ini adalah batik tradisional

Berawal dari penjelasan di atas, maka ketertarikan tentang motif Alas- alasan yang dilihat dari segi warna, motif, garis, dan cerita dibalik terciptanya kain panjang yang bermotifkan Alas-alasan (Percintaan antara penguasa laut selatan dengan Panembahan Senopati). sehingga mendorong pencipta untuk menuangkan seluruh ide kreatifnya ke dalam karya-karya tersebut.

Kata kunci : Tari Bedhoyo, Motif Alas-alasan, Kain Panjang.

- I alasan
- II ketawa
- III karna

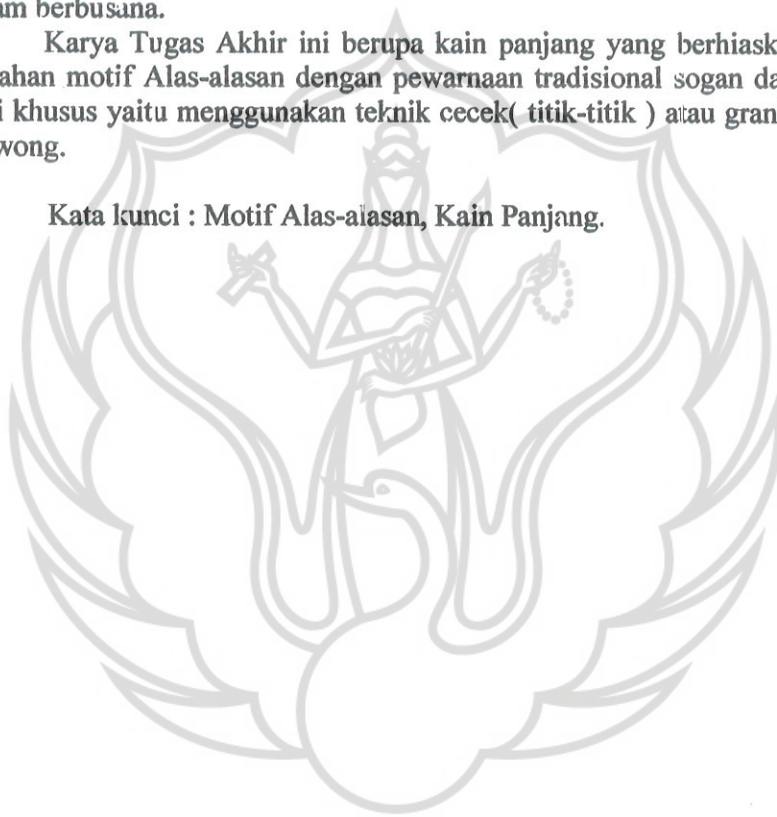
INTISARI

Penulis dalam karya ini ingin mengekspresikan perasaan untuk mencapai kepuasan batin, ingin menuangkan ide dan konsep tentang stilisasi motif Alas alasan pada kain panjang dan memberi pengaruh bagi masyarakat, terutama penikmat seni maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kecintaan dan sikap semangat untuk berkarya di dunia seni.

Karya Tugas Akhir ini merupakan perwujudan ide dari motif Alas- alasan yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan kain panjang. Dalam penciptaan karya ini digunakan pendekatan estetis(yang ditinjau dari karakter warna, motif, garis dan titik), pendekatan ergonomi dalam hal ini penulis ingin menciptakan karya yang mempunyai nilai seni yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan dalam berbusana.

Karya Tugas Akhir ini berupa kain panjang yang berhiaskan stilasi atau gubahan motif Alas-alasan dengan pewarnaan tradisional sogan dan mempunyai cirri khusus yaitu menggunakan teknik cecek(titik-titik) atau granit pada bagian klowong.

Kata kunci : Motif Alas-alasan, Kain Panjang.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang mengutamakan perasaan sebagai salah satu unsur dalam proses penciptaannya, di samping itu ada unsur lain, yaitu unsur pikiran, cipta unsur etika karsa atau karsa seni, dan batik sebagai salah satu wujud hasil budaya dari cabang seni rupa memiliki ketiga unsur di atas. Seni batik merupakan salah satu produk bangsa Indonesia yang mempunyai nilai sejarah tinggi. Masih ada perbedaan pendapat mengenai dari mana asal usul batik, namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa batik terjalin erat dengan kehidupan bangsa Indonesia, baik di masa lampau maupun masa sekarang.¹

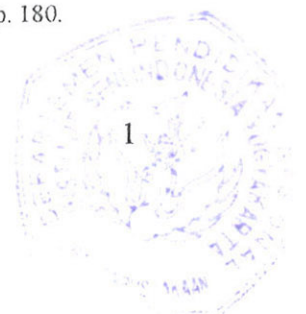
Batik dibuat menggunakan media kain, dan seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan akan kebutuhan, maka menumbuhkan kreativitas dari para seniman. Batik tidak hanya dibuat di atas media kain saja, namun ada juga yang memakai media lain, namun umumnya seni batik banyak dibuat atau diekspresikan pada kain.

Dalam proses penciptaannya, batik memerlukan desain dan proses pewarnaan.² Batik adalah cara menghias kain baik katun, sutra dan lain-lainnya. Tekniknya sebagai berikut : bagian kain dasar yang harus tetap tak berwarna dilapisi lilin, sesudah itu kain tersebut dimasukkan seluruhnya ke dalam pewarnaan kemudian lilin tadi dibuang, pengerjaan semacam ini dapat diulang beberapa kali untuk mendapat berbagai warna.³ Batik pada kain dapat dihasilkan melalui berbagai cara dan teknik, di antaranya teknis kuas atau *colet* dan teknik tutup celup.

¹ Soedarso Sp, "Seni Lukis Batik", dalam *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI, Yogyakarta, 1992, p. 84.

² R.M. Ismunandar, *Teknik dan Mutu Batik Tradisional Mancanegara*, Dahana Prize, Semarang, 1985, p. 8.

³ T.S.G. Mulia K.A.H, Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, TP, Bandung, 1950, p. 180.



Bedhoyo Ketawang merupakan salah satu jenis tari putri yang terkenal pada abad XVII yang tumbuh di istana Surakarta. Tarian ini diciptakan oleh Sultan Agung pada tahun (1613-1645) raja pertama terbesar dari kerajaan Mataram bersama Kanjeng Ratu Kencono Sari, penguasa laut selatan (Kanjeng Ratu Kidul)⁴. Tarian ini mempunyai sifat magis,religius, juga lambang cinta kasih Kanjeng Ratu Kidul dengan Panembahan Senopati, semua itu terlukis dalam gerak gerak tangan dan tubuh para penari. Bedhoyo Ketawang mempunyai beberapa keistimewaan dan dianggap sebagai induk munculnya bedhoyo-bedhoyo lain di Surakarta. Sebagai salah satu keistimewaannya adalah tata busana dan tata rias penarinya mempunyai ciri khusus yaitu seperti layaknya pengantin putri raja di Jawa (Surakarta). Selain itu penari-penari berjalan berbaris beriringan dari dalam Bangsal Prabasuyasa menuju Pendhapa Ageng Sasono sewaka hingga pentas selesai kembali menuju bangsal. Prabasuyasa dengan posisi raja di sebelah kanan mereka. Kehadiran tari Bedhoyo Ketawang mempunyai kedudukan penting karena merupakan kehidupan kultural yang diduga sudah berakar sejak masa Mataram Baru.⁵ Sebagai bentuk seni tradisional yang menjadi sarana upacara adat, berkaitan erat dengan sistem simbol yang muncul. Sebagai kompleks gagasan konsep dan pikiran, sebagai bentuk perilaku ekspresi tari ini merupakan bentuk seni yang komunikatif dan tidak semata-mata dihayati sebagai salah satu pertunjukan belaka. Hal tersebut bisa dimengerti karena tari ini hanya ditarikan untuk sesuatu yang khusus dan dalam suasana resmi yaitu pada saat penobatan atau ulang tahun raja.⁶

Dalam karya Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk menuangkan motif Alas-alasan yang dipakai pada Bedhoyo Ketawang yang berupa kain panjang, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini karena adanya nilai sejarah dan filosofi munculnya motif Alas- alasan yaitu kecintaan Ratu Kencono Sari

⁴ Sumber :<http://www.goole.co.id> Bedhoyo Ketawang, (*Wednesday, April 14, 2009, 20:02:32 PM*)

⁵ K.G.P.H. Hadiwidjojo, *Bedhaya Ketawang Tarian Sakral, di Candi-Candi*, (Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1988), p. 12.

⁶ *Ibid*, p. 12.

(penguasa laut selatan) pada Panembahan Senopati. Dari keterangan tersebut penulis ingin membuat kain panjang dengan stilisasi motif Alas- alasan, dari keterangan ini penulis ingin menciptakan karya yang memunyai nilai seni yang tinggi, dapat dinikmati untuk kalangan umum, dan memenuhi kebutuhan dalam berbusana.

B. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan menciptakan karya kain panjang

Tujuan dari pembuatan karya seni tugas akhir ini adalah :

- a. Mengekspresikan perasaan untuk mencapai kepuasan batin.
- b. Ingin menampilkan dodot dengan corak motif yang berbeda dan diaplikasikan pada kain panjang (motif baru).
- c. Menuangkan konsep dan ide tentang stilisasi motif Alas alasan pada kain dodot

2. Manfaat

- a. Kebutuhan pengetahuan dan seni bagi masyarakat, terutama para penikmat seni keindahan dapat dipenuhi.
- b. Memberikan inspirasi dan kajian dalam penciptaan karya-karya seni.
- c. Memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, terutama penikmat seni maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kecintaan dan sikap semangat untuk berkarya di dunia seni.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya tugas akhir yang bertema "Motif Alas Alasan Pada Kain Dodot Surakarta Sumber Ide Penciptaan Kain Panjang", maka di sini akan dijelaskan mengenai batasan- batasan tersebut.

Dalam karya seni tersebut penulis hanya mengambil acuan secara visual dari aspek motif dan warna dari kain dodot yang digunakan dalam tari Bedhoyo Ketawang yang meliputi seluruh visualisasi dari kain dodot, yaitu motif kupu- kupu, motif kura- kura, motif ikan, motif gajah, motif burung,

motif kijang, motif kepiting, motif udang, blumbangan, gordo dan motif kawung sesuai dengan pedoman literatur yang ada untuk diterapkan dalam pembuatan kain panjang, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan karya seni tugas akhir.

Fungsi pembuatan kain panjang ini diorientasikan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup dan permintaan konsumen laki- laki maupun perempuan , di samping itu untuk menciptakan trend pasar. Jadi secara garis besar, penulis hanya mengambil segala sesuatu yang telah penulis jelaskan di atas.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Melalui studi pustaka mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan karya, antara lain dengan memilih media masa berupa majalah-majalah buku, katalog, internet, maupun literatur yang berkaitan dengan kain dodot yang digunakan dalam tari bedhoyo. Studi pustaka dipakai untuk menjelang penulisan dan eksperimen menyangkut desain, di samping itu, studi pustaka juga dilakukan metode pengamatan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kain dodot yang digunakan penari bedhoyo, serta kejadian-kejadian menarik di dalamnya. Kesemuanya itu sangat dibutuhkan dalam pengembangan karya lebih lanjut.

2. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai nilai estetis ditinjau dari sisi objektif yaitu dilihat dari karakter warna , motif, garis dan titik. Ditinjau dari sisi subyektif yaitu ketertarikan akan keunikan motif motif pada tari Bedoyo Ketawang bermotif Alas alasan sebagian besar motif berupa binatang.

b. Pendekatan ergonomi

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya berdasarkan ketepatan bentuk dan kenyamanan fungsi dalam pemakaian, sebagai aspek terpenting dalam penciptaan karya fungsional

3. Metode perwujudan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis menggunakan teknik tradisional yaitu melalui proses pembuatan motif memindah motif, pembatikan meliputi klowong dan isen isen, pewarnaan dan pelorodan. Sering juga teknik ini disebut teknik lorodan yaitu proses pengerjaan menghilangkan lilin pada kain batik untuk mendapatkan warna putih yang terkena warna soga dengan cara di rebus.

